BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai akurasi timbangan *digital marhun* dalam pengambilan keputusan pemberian *marhun bih* kepada nasabah, yang dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan pihak penaksir selaku pihak yang melakukan penaksiran dan pengambil keputusan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. penerapan timbangan *digital marhun* dalam pengambilan keputusan pemberian *marhun bih* kepada nasabah yaitu:
   a. penggunaan timbangan *digital marhun* tidak bisa menentukan berat bersih *marhun* emas, jika marhun emas terpasang batu akik atau kaca (*diamond*).
   b. Penentuan berat bersih *marhun* dengan tiga cara yaitu: melepas batu atau kaca yang menempel, jika tidak bisa cara kedua yaitu menyetarakan dengan batu yang sepadan, jika tidak ada maka dengan cara yang ketika dengan mengira-ngira berat batu atau kaca yang menempel.
2. Dari data penelitian menunjukkan bahwa akurasi penggunaan timbangan *digital marhun* terhadap menentukan taksiran sangat penting. Keakuratan timbangan *digital* menjadi komponen fisik yang tidak boleh terjadi kerusakan. Penggunaan timbangan *digital* memberikan pengaruh keakurasian penaksir dalam melakukan penimbangan *marhun* emas. Pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saat penggunaan timbangan manual (analog) pegadaian hanya mampu membaca sebesar 0,1 gram. namun ketika mengunakan timbangan *digital*, penaksir mampu membaca berat yang lebih kecil yakni 0,01 gram. akurasi timbangan *digital* akan berkurang apabila penempatan posisi yang kurang baik, arus listrik yang tidak stabil dan jarang di tera. Namun di pegadaian Syariah Cabang Blauran mitigasi kerusakan timbangan *digital* dengan cara di tera ulang, dan apabila rusak maka akan segera diganti.

B. Saran dan Rekomendasi

1. Bagi Lembaga

   Agar pengambilan keputusan pemberian *marhun bih* oleh Pegadaian Syariah kepada nasabah tetap memerhatikan unsur-unsur yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan serta tetap menerapkan prinsip penimbangan yang sesuai dengan kaidah-kaidah dalam agama Islam. Jika timbangan emas dirasa sudah mulai berkurang keakuratannya maka sebaiknya ditera ulang atau diganti dengan timbangan baru.

2. Bagi peneliti selanjutnya

   Apabila ada peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat permasalahan tentang akurasi timbangan di Pegadaian Syariah ataupun dunia industri yang lain, maka peneliti peneliti selanjutnya dapat mengkaji mengenai akurasi timbangan dengan teori *load cell*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id